



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Di Mana Sepatuku?



Cerita dan Ilustrasi
Yunita Candra Sari

**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**



Di Mana Sepatuku?

**Cerita dan Ilustrasi
Yunita Candra Sari**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Di Mana Sepatuku?

Penulis : Yunita Candra Sari

Ilustrator : Yunita Candra Sari

Penyunting : Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

70 PB 398.209 598 SAR d	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Sari, Yunita Candra Di Mana Sepatuku/ Yunita Candra Sari; Penyunting: Kity Karenisa Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-208-3 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik.

Hobi adalah kesenangan yang dilakukan di waktu luang atau senggang. Kalian semua pasti mempunyai hobi masing-masing, bukan? Ada yang senang menyanyi, melukis, bermain sepak bola, bersepeda, dan masih banyak lagi. Memiliki hobi sangat bermanfaat. Selain menambah kegembiraan, menekuni hobi juga bisa menghasilkan kreativitas dan prestasi.

Begitu juga dengan Dio, tokoh dalam kisah buku ini. Dio suka bermain bola. Apalagi, kini dia mendapat sepatu bola baru. Main bola makin seru! Akan tetapi, suatu hari salah satu sepatunya hilang! Bagaimana Dio bisa kehilangan sebelah sepatunya? Ternyata, ada sebabnya, loh! Ikuti, ya, kisahnya dalam buku ini.

Selamat membaca!

Yogyakarta, Juli 2021

Yunita Candra Sari

Yuhu!



Tendangan sepatu baru!



Hausnya setelah bermain bola!
Ah, segarnya!

glek

glek

glek



Dio, simpan dulu sepatumu!



Namun, aku tidak mendengarkannya.

Besok aku akan main bola lagi.







Esok harinya.



Di mana sepatuku



yang sebelah lagi?



**Apakah disimpan Ibu
di atas sana**





atau di bawah sini?

Aku terus mencari



dan mencari.

Lihat yang kutemukan!



Namun, semua bukan sepatuku.



Bagaimana ini?

**Teman-temanku
sudah menungguku.**



**Ini gara-gara aku lupa
menyimpan kembali sepatuku.**

Eh, suara apa itu?



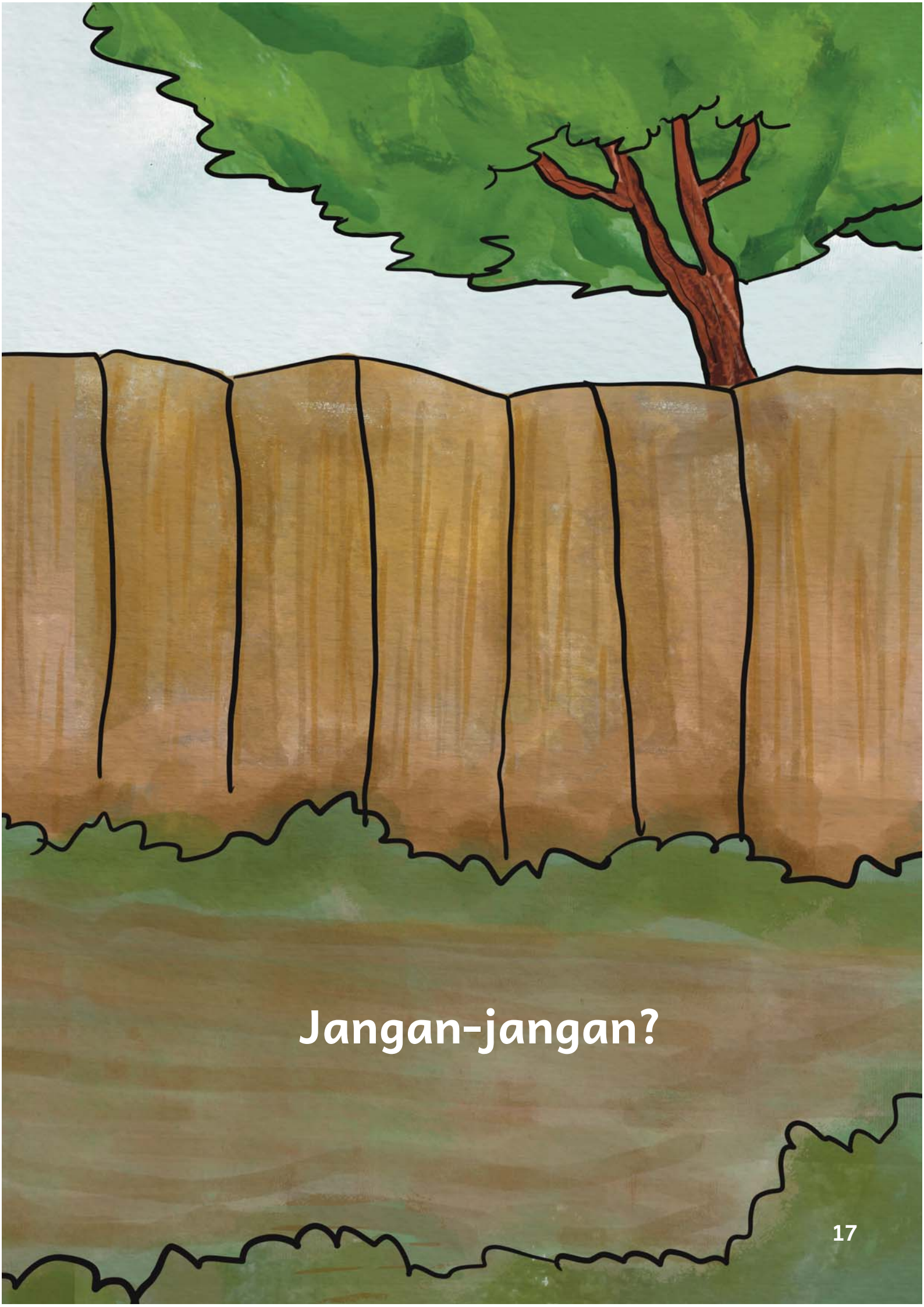
An illustration of a room corner. A brown wall with vertical lines is on the right. A white floor with faint grid lines is in the foreground. A red rug with a black border is partially visible on the right. A blue and white sky is visible in the top left corner.

kraus kraus kraus

nyam nyam nyam

miaw





Jangan-jangan?

Ternyata,

kraus kraus kraus



sepatuku
diambil

si Oren!



Sudah dulu, ya, main sepatunya.



Soalnya,





sekarang giliranku
bermain!

Ups, hampir lupa!

Jika selesai bermain,



**simpan kembali sepatu
pada tempatnya.**

Biodata



Biodata Penulis dan Ilustrator

Yunita Candra Sari (dengan nama pena Nita Candra) adalah penulis dan ilustrator buku anak yang tinggal di Yogyakarta. Beberapa buku anak karangannya yang diterbitkan oleh Kemdikbud adalah *Sarabba untuk Bapak*, *Petualangan Aliya*, dan *Dangke Gilang*. Nita dapat dihubungi di alamat posel yunitacandra@gmail.com.



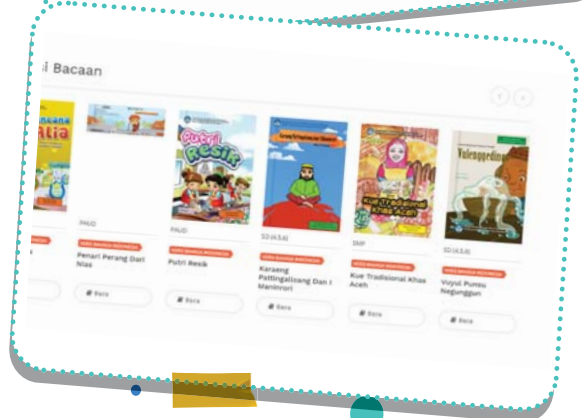
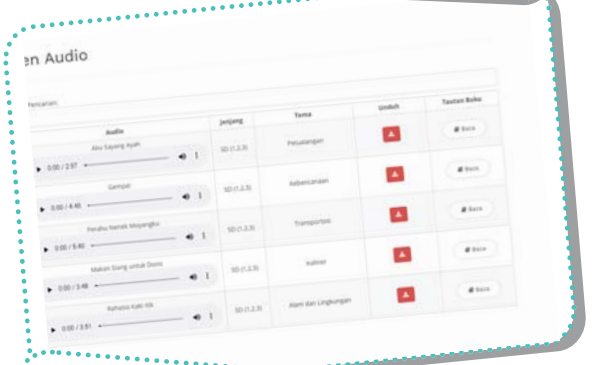
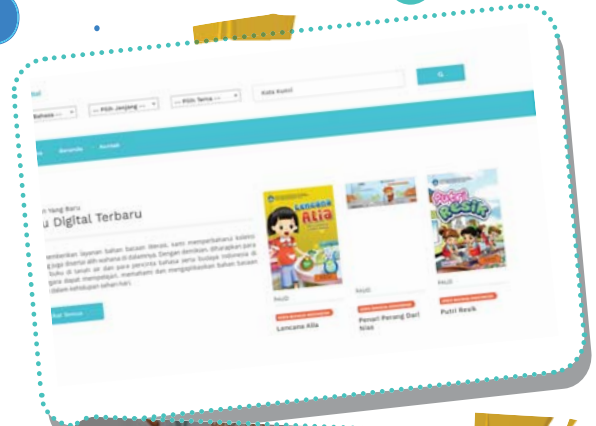
Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

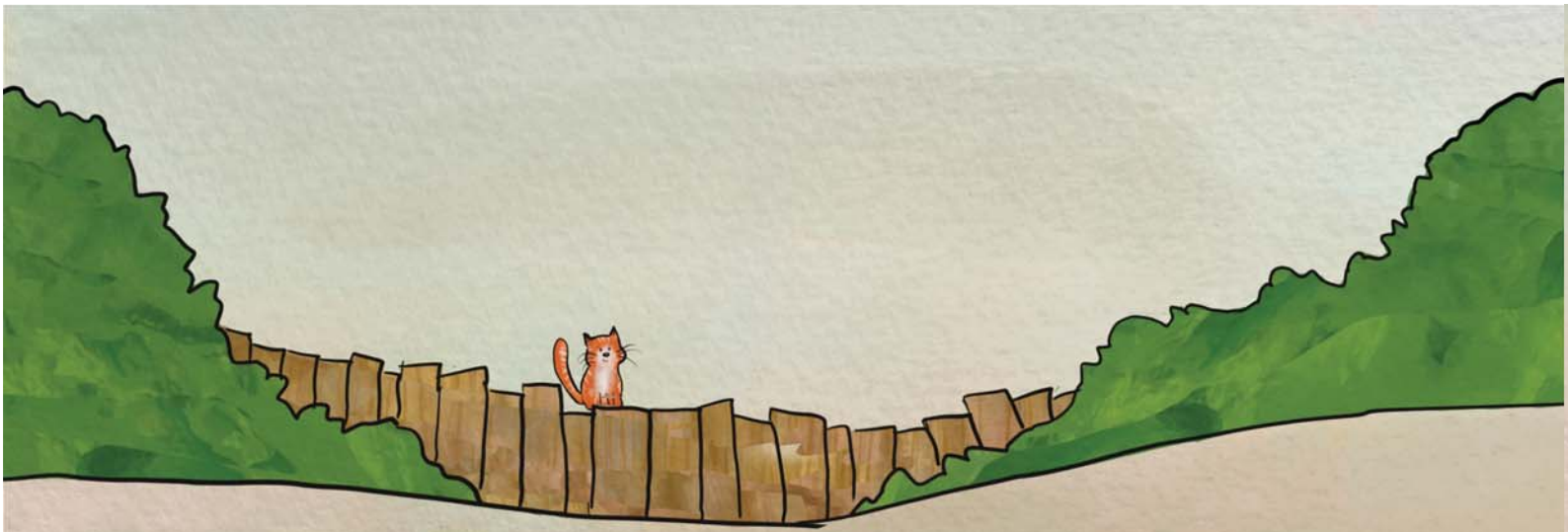
Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.





Di Mana Sepatuku?

Dio mendapat sepatu baru.
Bermain bola jadi makin seru!
Akan tetapi, suatu hari salah satu sepatunya hilang.
Dio mencari ke sana kemari.
Dia ingin segera bermain bola lagi.
Kira-kira di mana, ya, sepatu Dio?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

